BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilikakukan untuk mengetahui apakah variabel profitablitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan *sales growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *financial distres.* Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016 dan mempublikasikan data laporan keuangan selama periode 2011-2017. Hal ini membantu peneliti unutuk mengetahui pengaruh kondisi *financial distress* pada perusahaan *wholesale* dan *retail trade*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 195 perusahaan *wholesale* dan *retai trade* yang telah diseleksi melalui kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan melalui *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan web perusahaan. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.0 yaitu menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti telah sesuai dengan tujuan hipotesis, yaitu untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas dan *sales grwoth* terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan *wholesale* dan *retail trade*. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Hal ini karena profitabilitas yang tinggi dikarenakan tmeningkatnya laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya sebanding dengan pemanfaatan jumlah aset yang relatif rendah, hal ini memungkinkan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* rendah
2. Bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Hal ini dikarenakan kas dan setara kas perusahaan jauh lebih tinggi dibanding dengan unsur aset lancar lainnya. Unsur aset lancar seperti piutang usaha dan persediaan memerlukan waktu lebih lama untuk dikonversikan menjadi kas sehingga dapat menyebabkan *financial distress*. Namun karena proporsi kas dan setara kas lebih besar dibanding persediaan dan piutang usaha lebih besar dibandingkan persediaan dan piutang usaha, maka naik turunnya likuiditas perusahaan tidak akan menyebabkan terjadinya *financial distress*.
3. Bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Hal ini karena perusahaan yang memiliki jumlah hutang lebih kecil daripada asetnya memiliki ekuitas positif. Sehingga dengan hutang yang rendah maka

kemungkinan gagal bayar perusahaan kepada kreditur juga rendah dan kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* semakin rendah.

4. Bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama peride 2012-2016. Hal ini karena semakin efektif perusahaan menggunakan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan diharapkan dapat memberi keuntungan yang semakin besar juga untuk perusahaan dan perusahaan akan mengalami *financial distress* semakin rendah.
5. Bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Hal ini dikarenakan walaupun perusahaan mengalami *sales growth* yang rendah akan tetapi perusahaan mampu untuk membayar beban yang ditanggung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, untuk itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan yaitu sumber data yang digunakan menunjukkan masih banyaknya data yang kurang lengkap sehingga semakin memperkecil sampel penelitian. Sampel penelitian yang semula 275 menjadi 195.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasa diatas, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya yaitu penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian agar data yang digunakan lebih banyak sehingga hasil penelitian akan relevan dan lebih akurat.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS

DAFTAR RUJUKAN

Agnes Sawir,2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Alifiah, M. N., Salamudin, N., & Ahmad, I. (2013). "*Prediction of financial distress companies in the consumer products sector in Malaysia". Sains Humanika*, 64(1).

Andre, O. & Taqwa, S. (2014). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010)". *Wahana Riset Akuntansi*, 2(1).

Atika, D. & Handayani, S. R. (2012). "Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 61-76.

Brahmana, Rayenda K.(2007). *"Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry"*. Birmingham Business School. University of Birmingham. United Kingdom.

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.

Darsono, Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi

Elloumi, F., & Gueyie, J. P. (2001). *Financial distress and corporate governance: an empirical analysis. Corporate Governance: The international journal of business in society*, 1(1), 15-23.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gobenvy, O. (2014). "Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011". *Jurnal Akuntansi*, 2(1).

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.

J.P Sitanggang. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana.

Kariman, R. (2016). "Prediksi Kondisi *Financial Distress* Dengan Menggunakan Multiple Discriminant Analysis Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (*Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomi).

Karinasari, D. (2016). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Jasa Transportasi Periode 2011-2014". (*Doctoral Dissertation*, STIE Perbanas Surabaya).

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

_____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lawrence J. Gitman and Chad J. Zutter. 2015. *Principle Of Managerial Finance*, Fourteenth Edition. Singapore: Pearson Education.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP-YKPN.

Noviandri, T. (2014). "Peranan analisis rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan sektor perdagangan". *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1655-1665.

Pal, S. (2013). *"A Study on Financial Distress in Indian Steel Industry under Globalization"*. IOSR *Journal of Business and Management*. 14 (2), 49-53.

Plat, H., & Plat, M.B. (2002). *Predicting Financial Distress. Journal of Financial Service Professionals*, 56: 12-15

Putri, N. W. K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2014). "Pengaruh mekanisme *corporate governance*, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan pada *financial distress*". *E-Jurnal Akuntansi*, 93-106.

Rahmy, R. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage, Sales Growth* Dan Aktivitas Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)". *Jurnal Akuntansi*, 3(1).

Ross, S.A., 1977. *"The Determination of Finacial Structure:The Incentive Signalling Approach", Journal of Economics*, Spring, 8, pp 23-40.

S. Munawir,2007, *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

Sugiyono. 2011 . *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.

_____. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syamsuddin, Lukman, 2011 . *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Utami, M. (2015). "Pengaruh Aktivitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012)". *Jurnal Akuntansi*, 3(1).

Vitarianjani, N. (2015). "Prediksi Kondisi *Financial Distress* dan Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Empiris Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)".

Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). "Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress". E-Jurnal Akuntansi*, 456-469.